

## RINGKASAN

AHMAD NABILA ROSYAD. Tatalaksana Penanganan Anaplasmosis Melalui Transfusi pada Anjing di Klinik Hewan Pet Love Center Jakarta. *Management of Anaplasmosis Handling in Dogs Through Transfusion at Pet Love Center Animal Clinic Jakarta*. Dibimbing oleh ISDONI

Anjing termasuk keluarga *Canidae*, bersaudara dengan serigala, rubah dan anjing rakun. Meskipun anjing peliharaan sudah diperhatikan dengan benar, anjing masih dapat terinfeksi virus, bakteri maupun parasit. Anaplasmosis disebabkan *Anaplasma phagocytophilum* dan *A. platys*. Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan di Klinik Hewan Petlove Center (PLC) dari tanggal 2 Januari sampai 28 Januari 2020. Kegiatan praktik lapangan di PLC dilakukan setiap hari mulai dari pukul 08.00 WIB hingga pukul 20.00 WIB dari hari Senin-Jumat. Sedangkan hari Sabtu-Minggu dimulai dari pukul 08.00 WIB hingga pukul 16.00 WIB

Metode pengumpulan data yang dilakukan ialah menggunakan metode pengumpulan data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari pelaksanaan dan pengamatan langsung yang dilakukan di Klinik Hewan Pet Love Center. Sedangkan data sekunder diperoleh dari literatur, internet dan buku-buku terkait. Hal tersebut dapat direalisasikan oleh mahasiswa PKL dengan mengikuti aktivitas pemberian pakan pagi dan sore, pengobatan pagi dan sore, kegiatan poliklinik dan kegiatan operasi. Semua aktivitas di bawah pengawasan dokter hewan klinik.

Anjing pendonor perlu dilakukan seleksi terlebih dahulu, meliputi pemeriksaan kesehatan, berat badan anjing lebih dari 25 kg, berumur 1-8 tahun, pemeriksaan hematologi, ureum, kreatinin, ulas darah serta parasit darah, vaksinasi rutin, anjing tidak sedang bunting, anjing belum pernah menerima transfusi darah. Berdasarkan persyaratan tersebut, anjing pendonor dengan nama Whiskey berjenis kelamin jantan menunjukkan keadaan yang sehat berdasarkan pemeriksaan fisik. Berat badan anjing Whiskey adalah 25.7 kg dengan umur 6 tahun, pemeriksaan hematologi, ureum dan kreatinin menunjukkan hasilnya berada pada rentang nilai normal. Pemeriksaan hematologi yang dilakukan meliputi WBC, limfosit, monosit, neutrofil, eosinofil, basofil, RBC, Hb, HCT, MCV, MCH, MCHC dan Platelet.

Anjing coklat putih yang terkena *Anaplasmosis* ditransfusikan darah dari anjing whiskey, pemeriksaan hematologi yang diperoleh menunjukkan normal, volume darah yang ditransfusikan adalah 460 ml dan proses transfusi melalui vena *cephalica antebrae*. Jika memungkinkan melakukan *cross match* sebaiknya dilakukan terlebih dahulu agar tidak menimbulkan efek negatif pada pasien.

Kata kunci : anaplasmosis, anjing, darah, hematologi, transfusi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.